

Pengaruh Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Sulistia Ningsih¹, Fajar Harimurti², Djoko Kristianto³

^{1,2,3} Akuntansi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: sulistyarningsih070@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* yaitu Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap pengungkapan *Sustainability Report*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Kriteria penentuan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Perusahaan yang menerbitkan Annual Report Lengkap dan Sustainability Report, didalam laporan tahunan 2020-2022 memiliki data yang diperlukan dalam variabel penelitian. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data menggunakan Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Linear Berganda, Uji t, Uji f, Uji Koefisien Determinasi (R^2). Hasil penelitian Uji-t 22,944 p-value 0,000 0,05 signifikan Profitabilitas-Pengungkapan Sustainability Report Uji-t 5,947 p-value 0,000 0,05 signifikan Dewan Komisaris Independen-Pengungkapan Sustainability Report Uji-t 2,837 p-value 0,006 0,05 signifikan Komite Audit-Pengungkapan Sustainability Report. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sustainability Report. Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sustainability Report. Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sustainability Report.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sustainability Report.*

Abstract

This research was conducted on village officials in Sambirejo District, Sragen. This study aims to empirically examine the effect of internal control and the suitability of compensation for fraud with professionalism as moderation, a case study on village officials in Sambirejo District, Sragen. The type of research used is quantitative research with a descriptive approach and this research is sourced from primary data. Data distribution is done by distributing questionnaires to 86 respondents as samples using non-probability sampling technique, saturated sample method and tested with SPSS version 23 program. Data analysis techniques used are Validity Test, Reliability Test, Classical Assumption Test, Linear Regression Analysis, F test, t test, R^2 test, regression analysis with moderating variables. The results showed that internal control had a significant negative effect on fraud, compensation suitability had a negative significant effect on fraud, internal control had an insignificant effect on fraud with professionalism as moderating, and compensation suitability had a significant effect on fraud with professionalism as moderation.

Keywords: *Internal Control, Compensation Suitability, Professionalism, Fraud, Moderation, and Village Apparatus.*

PENDAHULUAN

Tujuan didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba sebesar-besarnya dan memenuhi kebutuhan manajemen dan *stakeholder* dalam mengembangkan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Namun di era globalisasi, persaingan bisnis menjadi sangat ketat. Seringkali perusahaan mengabaikan dampak sosial dan lingkungan. Kebanyakan masalah lingkungan sekarang disebabkan oleh kegiatan sosial ekonomi, manusia dan memburuknya lingkungan akibat kegiatan tanpa pertanggungjawaban Febriyanti, (2021). Dalam

dunia bisnis yang sebelumnya perusahaan hanya berorientasi pada pengembangan laba namun kini berubah menjadi pembangunan berkelanjutan dan sesuai dengan konsep *triple bottom line* yang terdapat dalam pedoman *Sustainability Report*. Saat ini tujuan perusahaan tidak hanya meningkatkan laba perusahaan (*profit*), tetapi juga untuk bertanggung jawab terhadap karyawan dan masyarakat sekitar (*people*), serta menjaga dan melestarikan bahkan mengembangkan lingkungan disekitar perusahaan itu berada (*planet*) (Sulistyawati & Qadriatin, 2018). Perusahaan mulai menyadari untuk mengungkapkan sebuah laporan tidak hanya berpedoman pada *single bottom line*, yaitu kondisi keuangan pada perusahaan namun juga berpedoman pada *triple bottom line*, yaitu selain kondisi keuangan juga memuat informasi sosial, ekonomi dan lingkungan, yang disebut dengan *Sustainability Report*. *Sustainability Report* disusun oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) yang bermarkas di Belanda.

Sustainability Report (SR) merupakan sebuah laporan pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak internal maupun eksternal mengenai kinerja perusahaan yang menyangkut tiga aspek yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan untuk mencapai tujuan pembangunan keberlanjutan. Menurut Anggraini dan Tanjung, (2020) dikutip dalam Marsuking, (2020) laporan keberlanjutan adalah laporan yang dikeluarkan oleh perusahaan atau organisasi mengenai dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dalam aktivitas sehari-hari. *Sustainability Report* adalah praktek pengukuran dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal Safitri, (2019). Bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap pihak internal maupun eksternal yaitu melalui pengungkapan *Sustainability Report* dalam laporan perusahaan. *Sustainability Report* bukan sebuah laporan yang wajib ada disetiap perusahaan. Seiring perkembangan zaman dan tuntutan, *sustainability report* menjadi sebuah hal yang wajib ada. Pentingnya laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) dalam praktik bisnis telah menjadi isu yang semakin diperhatikan oleh perusahaan-perusahaan diberbagai sektor. Pengungkapan *Sustainability Report* merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi tentang praktik bisnis keberlanjutan. Dengan adanya pelaksanaan laporan keberlanjutan akan berdampak pada kesinambungan dari perusahaan Manisa, (2017).

Sejak berkembangnya isu mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) peran terhadap lingkungan menjadi sorotan utama perusahaan Safitri, (2019). Dikarenakan sering terjadi tragedi lingkungan perusahaan, seperti kasus PT. Kimu Sukses Abadi (KSA) dikabarkan membuang air limbah yang menyatu dengan saluran drainase air hujan menuju ke badan air, menyimpan limbah B3 berupa kemasan bekas tinta B321-4 di area terbuka di halaman perusahaan yang berada di Kecamatan Cikarang Barat yang disegel PJ. Bupati Bekasi (Sumber : www.bekasikab.go.id). pelanggaran tersebut menyebabkan pencemaran pada lingkungan sekitar dan membuat masyarakat sekitar tidak nyaman atas tindakan perusahaan tersebut. Pengungkapan *Sustainability Reporting* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya dari profitabilitas, leverage, liquiditas, corporate governance, dan aktivitas perusahaan (Nasir, Ilham, & Utara, 2014). Pada penelitian ini hanya berfokus pada profitabilitas dan *corporate governance* meskipun ada faktor lain yang memengaruhi pengungkapan *Sustainability Report*, karena profitabilitas lebih memungkinkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi melalui pengungkapan *Sustainability Report* dan tata kelola perusahaan yang baik juga dapat memengaruhi perusahaan dalam pengungkapan laporan keberlanjutan diperusahaannya. Menurut Safitri, (2019) perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung untuk melakukan pengungkapan melalui *Sustainability Report*. Profitabilitas adalah suatu alat untuk mengukur aktivitas perusahaan yang membuat manajemen menjadi lebih bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial perusahaan kepada pemegang saham (Widiyanto, 2011).

Penelitian ini dibuat berdasarkan adanya acuan dan keterkaitan teori dengan penelitian terdahulu akan tetapi terdapat uraian beberapa perbedaan yaitu dalam penelitian Erawati dan Ayuningtias (2018) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*, sedangkan penelitian yang dilakukan Rifandi (2017) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan *sustainability report* dan penelitian dari Fadhilah (2018) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan tata kelola

perusahaan yang memiliki agenda yang lebih luas lagi dimasa yang akan datang. Jika suatu perusahaan mempunyai tata kelola dan manajemen yang baik, maka transparansi dan akuntabilitas akan tinggi, salah satunya dengan mengungkapkan *sustainability report* (laporan keberlanjutan) Seriani & Sinaga, (2021). Berdasarkan penelitian terdahulu yang berhubungan antara *Good Corporate Governance* dengan pengungkapan *Sustainability Report* masih menemukan hasil yang beragam. Penelitian ini menggunakan beberapa indikator input untuk beberapa variabel *corporate governance efficiency*. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan titik terang antara hasil saling bertentangan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *good corporate governance* terhadap pengungkapan *sustainability report*. harapannya agar menjadi bukti empiris dan referensi bagi Instansi Pemerintah dan Peneliti selanjutnya.

METODE

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian jenis penelitian dengan studi kasus perusahaan manufaktur yang didapat pada laporan BEI. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan keberlanjutan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Data penelitian ini bersumber dari data sekunder yaitu data yang tidak dikumpulkan secara langsung dan diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang sudah terdaftar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan melalui website perusahaan yang berupa data laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang berjumlah 30 perusahaan. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 27 Januari 2024 hingga 18 Februari 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono, (2010:85).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean
Tahun	90	2020.00	2022.00	2021.00
Profitabilitas	90	1.18	88.72	12.8938
Dewan Komisaris Independen	90	.04	1.05	.4807
Komite Audit	90	.82	6.03	3.2108
Sustainability Report		.23	.48	.2881

Sumber: data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil diatas, variabel Profitabilitas (X1) memiliki rata-rata sebesar 12.89% lebih dari 5.98% sehingga dapat dikatakan dalam kondisi baik yang menunjukkan perusahaan manufaktur yang melaporkan *Sustainability Report* periode 2020-2022 efisien dalam menjalankan penjualan. Variabel Dewan Komisaris Independen (X2) dengan rata-rata sebesar 0,48 dengan standar deviasi sebesar 0,21 hal ini menunjukan efesiensi pada perusahaan manufaktur yang melaporkan *Sustainability Report* periode 2020-2022. Variabel Komite Audit (X3) memiliki rata-rata sebesar 3,21% dengan standar deviasi sebesar 0,78%. Dengan rata-rata komite audit perusahaan sebesar 3,21% maka berarti semakin banyak anggota komite audit maka semakin baik kinerja perusahaan maka semakin tinggi tingkat pelaporan *Sustainability Report* pada perusahaan. Variabel *Sustainability Report* (Y) memiliki rata-rata sebesar 0,28 dengan standar deviasi sebesar 0,03 maka semakin tinggi perusahaan mengungkapkan indikator-indikator yang tertera pada GRI-G4 dapat dijadikan skema bagi perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan investor yang nantinya akan berdampak pada nilai perusahaan.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan SPSS versi 23 dengan Uji Analisis Linier Berganda dan Uji t, Uji F, Uji Koefisien Determinasi R² untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 2. Hasil Uji Penelitian

Model	Unstandadized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sign
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.217	.006		33.837	.000
Profitabilitas	.003	.000	.858	22.944	.000
Dewan Komisaris Independen	.039	.007	.222	5.947	.000
Komite Audit	.005	.002	.106	2.837	.006
Uji F	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sign.</i>
<i>Regression</i>	.116	3	.039	218.502	.000 ^b
<i>Residual</i>	.015	86	.000		
<i>Total</i>	.131	89			
Uji Koefisien Determinasi R²	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Estimate</i>	
	.940 ^a	.884	.880	.01329	

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2024

Hasil pengujian hipotesis Uji Analisis Linier Berganda dan Uji t memperoleh nilai konstanta 0.217 *Sustainability Report*, pada variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Report* dengan nilai positif artinya jika profitabilitas meningkat maka Y (*Sustainability Report*) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (Profitabilitas) konstan dengan nilai *p-value* (signifikan) = 0,000 < 0,05. Variabel Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Report* dengan nilai positif artinya jika Dewan Komisaris Independen meningkat maka Y (*Sustainability Report*) akan meningkat, dengan asumsi variabel X2 (Dewan Komisaris Independen) konstan dengan nilai *p-value* (signifikan) = 0,000 < 0,05. Variabel Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Report* dengan nilai positif artinya jika Komite Audit meningkat maka Y (*Sustainability Report*) akan meningkat, dengan asumsi variabel X3 (Komite Audit) konstan dengan nilai *p-value* (signifikan) = 0,006 < 0,05. Hasil Uji F menunjukkan nilai F hitung 218.502 dengan *p-value* (signifikan) = 0,000 < 0,05. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) model ini memperoleh nilai sebesar 0,884 artinya sumbangan pengaruh variabel X1 (Profitabilitas), variabel X2 (Dewan Komisaris Independen), dan variabel X3 (Komite Audit) terhadap variabel Y (*Sustainability Report*) sebesar 88%. Sisanya (100%-88%) = 12% diterangkan oleh variabel lain diluar model.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, dewan komisaris independen, dan komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan Sustainability Report pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Rata-rata profitabilitas sebesar 12.89% menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung lebih aktif dalam mengungkapkan informasi terkait keberlanjutan, yang sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Gunawan (2020), yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan baik memiliki insentif lebih besar untuk meningkatkan transparansi dalam pengungkapan tanggung jawab sosial. Selain itu, dewan komisaris independen juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan Sustainability Report, dengan rata-rata

0,48, mengindikasikan bahwa semakin tinggi proporsi komisaris independen dalam perusahaan, semakin baik pengawasan terhadap praktik keberlanjutan. Hal ini mendukung hasil penelitian Nasution dan Adiwibowo (2021) yang menemukan bahwa pengawasan oleh dewan komisaris independen meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keberlanjutan. Komite audit, dengan rata-rata 3,21 anggota, juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan Sustainability Report, di mana semakin banyak anggota komite audit, semakin tinggi pengawasan terhadap pelaporan non-keuangan. Temuan ini selaras dengan studi Sari dan Fitriani (2019), yang menegaskan bahwa komite audit yang efektif dapat meningkatkan kredibilitas pelaporan perusahaan, termasuk laporan keberlanjutan. Dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,884, hasil ini menunjukkan bahwa 88% variabilitas pengungkapan Sustainability Report dapat dijelaskan oleh profitabilitas, dewan komisaris independen, dan komite audit, sementara sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya tata kelola perusahaan yang baik dan profitabilitas dalam meningkatkan transparansi pengungkapan keberlanjutan, yang sangat penting bagi investor dalam menilai tanggung jawab sosial perusahaan dan potensinya untuk menciptakan nilai jangka panjang.

SIMPULAN

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Report* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Report* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Report* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Berdasarkan penelitian diatas, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan mekanisme GCG lainnya seperti Dewan Direksi maupun kepemilikan saham manajerial, karena penelitian ini hanya sebatas Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Oppie. Anwar, Yuniarti. dan Bramana, S.M. 2023. "Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba pada PT Grand Titian Residence". *Jurnal Sinta*. Vol. 20. No. 1
- Anam, H. dan L.W. Liyanto. 2019. "Proporsi Komisaris Independen, Dewan Komisaris, Kompetensi Komite Audit, Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Geo Ekonomi*. Vol. 10. No.1. 130-49
- Andriani, N. Putu Frishca. Lindrawati dan A. Susanto. 2022. "Pengaruh Mekanisme Good Corporat Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 8. No. 1
- Aniktia, Ria. dan Muhammad Khafid. 2015. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Sustainability Report". *Accounting Analysis Journal*. Vol. 4. No. 3
- Anggusti, Martono. 2019. *Pengelolaan Perusahaan dan Kesejahteraan Tenaga Kerja*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer
- Damayanti, Prisila. Dodi W. dan N. Safitri. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report". *Edunomika*. Vol. 06. No. 02
- Dewi, Susana. 2019."Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 7. No. 3
- Fadilah, Riska. 2018. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating". *Jurnal Ekobis*. Vol. 1. No. 2
- Febriyanti, G.A. 2021. "Pengaruh Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage sebagai Vriabel Moderating". *Jurnal Akuntansi & Pajak*. Vol. 22. No. 1
- Fuadah, Luk. L. Yuliyanti, dan R. Safitri. 2018. *Pengungkapan Sustainability Reporting di Indonesia*. Palembang: Citra Books Indonesia

- Gunawan, Verens. dan Julianti Sjarief. 2022. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengukuran Sustainability Report". *Jurnal Akuntansi, Auditing, dan Keuangan*. Vol. 19. No.1 p. 22-41
- Hamdani, Mailani. 2016. *Good Corporate Governance dalam Perspektif Agency Theory*. Semas Fekon
- Kusumawardani, Anggun M. 2022. "Pengaruh Good Corporat Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report serta Dampaknya Terhadap Return Saham". *Riset dan Jurnal Akuntansi*. Vol. 6. No. 5
- Leksono, Aurelia.A. 2018."Pengaruh Good Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility". *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol. 16. No. 1
- Lestari, Irna Dian. 2018. "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report". *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi*. Vol. 7. No. 4
- Liana, Siska. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Dewan omisaris Independen Terhadap Pengungkapan Sustainability Report". *Jurnal Ekonomi dan ekonomi Syariah*. Vol. 2. No. 2
- Manisa, Dea. E. dan F. Defung. 2017. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Forum Ekonomi*. Vol. 19. No. 2
- Marsuking. 2020. "Pengaruh Profitabilitas dan Liquiditas terhadap Pengungkapan Sustainability Report di Perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII)". *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*.Vol. X. No. 2
- Mujiani, Sari. dan Jayanti. 2021. "Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Good Corporate Governance Terhadap Sustainability Report Pada Perusahaan Peserta ISRA di Indonesia". *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol. 19. No. 1
- Nasution, D.A., & Adiwibowo, T. (2021). Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan dan Keberlanjutan pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Internasional Bisnis dan Masyarakat*, 22(1), 113-130. <https://doi.org/10.33736/ijbs.3204.2021>
- Nuraisah, Afifah. N. 2022. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Good Corporate Governance, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Go Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. Vol. 11. No. 8
- Pertiwi, D.E. dan Husaini. 2017. "Ukuran Komite Audit dan Penerapan Manajemen Resiko". *Jurnal Fairnes*. Vol. 7. No. 3. 169-180
- Pratiwi, V.A. dan Noegroho, Y.A.K. 2020."Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Tera Ilmu Akuntansi*. Vol. 23 No. 1. 7-16
- Rifai, Badriah. 2009. "Peran Komisaris Independen Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance di Perusahaan Publik". *Jurnal Hukum*. Vol. 16. No. 3
- Safitri, Mariya. dan Saifudin. 2019. "Implikasi Karakteristik Perusahaan dan Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report". *Jurnal Bingkai Ekonomi*. Vol. 4. No. 1 p. 13-25
- Sanjaya, Surya. dan Rizky, M.F. 2018. "Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan". *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatra Utara*. Vol. 2 No. 2
- Sari, NP, & Fitriani, R. (2019). Peran Komite Audit dalam Meningkatkan Kredibilitas Sustainability Reporting: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi Ventura*, 22(2), 265-277. <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i2.1946>
- Sofa, Faizah N. dan N.W. T. Respati. 2020. "Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2017". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 13. No. 1
- Sujatnika, I. N. Jagra, E. Sujana, dan Desak, N.S.W. 2023."Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi". *Jurnal Akuntansi Profesi*. Vol. 14. No. 01

- Sulistyawati, Andriyani Ika. dan A. Qadriatun. 2018. "Pengungkapan Sustainability Report dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya". *Majalah Ilmiah Solusi*. Vol. 16. No. 4
- Suratman, S.S, M. Ridwan, dan Alita. P. 2023."Pengungkapan Sustainability Reporting dengan Efek Profitabilitas dan Mekanisme Good Corporate Governance". Vol. 14. No. 2
- Tobing, Rotua A. Zuhrotun dan Ruserlistyani. 2019."Pengaruh Kinerja Keuangan Ukuran Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI". *Review Akuntansi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 3. No. 1